

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa yang telah dilakukan dapat dilihat pentingnya sebuah sistem informasi dalam pengisian dan penghitungan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi karena Wajib Pajak tidak akan menemui kesulitan dalam menggunakannya, terutama bagi Wajib Pajak yang sudah terbiasa mengisinya, maka sistem informasi ini dapat dipakai sebagai sarana untuk mengingat kembali apa yang harus diisikan. Sedangkan bagi masyarakat yang tidak mengetahui, dapat melihat keterangannya pada fasilitas bantu ("Help").

Desain sistem ini hanya dibatasi pada Wajib Pajak yang menggunakan norma penghitungan, dan lampiran-lampiran pendukung yang bukan merupakan lampiran dari SPT Tahunan ini dianggap Wajib Pajak telah mengetahuinya, dengan kata lain lampiran-lampiran tadi tidak termasuk dalam desain sistem ini. Selain itu semua inputan yang berfungsi untuk proses, tidak disimpan di file database, hanya hasil dari perhitungan disimpan di file.

Desain tersebut juga telah menunjukkan bahwa semua masyarakat di Indonesia yang penghasilan netonya lebih besar dari penghasilan tidak kena pajak yang dikenakan kepadanya, wajib membayar pajak, dan selanjutnya tiap tahunnya

diharuskan melaporkan penghitungan pajaknya dengan menggunakan SPT Tahunan tersebut, walaupun pajak yang dikenakan adalah nihil.

4.2. Saran

Desain sistem yang dibuat akan jadi lebih sempurna bila ada pihak yang meneruskan, mengembangkan, dan menyempurnakan desain sistem tersebut, baik itu dari rekan-rekan mahasiswa sendiri maupun dari pihak yang merasa membutuhkan desain tersebut.

Desain tersebut dapat dilanjutkan oleh seorang programmer untuk menerapkannya dalam bentuk program perangkat lunak secara mudah, dan diharapkan dalam pembuatannya pemrogram tetap berpegang pada Buku Petunjuk Pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi, serta Undang-undang Perpajakan maupun undang-undang tentang pajak penghasilan.